

BAB V

KESIMPULAN

Suita “*Thou Shalt Not Stumble*” adalah karya musik pengiring tari dengan format mini orkestra yang menggunakan karakteristik anak yaitu koleris, sanguinis, plegmatis, melankolis sebagai dasar pembuatan karya. Karya ini memiliki unsur ekstramusikal yang dapat diwujudkan dalam bentuk *small orchestra*. Unsur ekstramusikal tersebut diantaranya menggambarkan tentang adat istiadat, budaya bahkan kehidupan sehari-hari. *Small orchestra* memiliki idiom yang mewakili dari penggambaran empat karakteristik anak yaitu karakter kuat, suka mencari perhatian, cinta damai dan sempurna yang ditransformasikan ke dalam melodi, instrumentasi, pemberian tempo, sukat dan dinamika.

Adapun yang dilakukan penulis untuk mewujudkan karakter koleris, sanguinis, plegmatis, dan melankolis ke dalam musik suita dengan formasi *small orchestra* antara lain :

1. Melakukan observasi untuk mengetahui dan memahami empat karakteristik.
2. Melakukan eksplorasi pada instrument batak toba untuk memperoleh pengetahuan yang baru yaitu mengeksplorasi ritmis *mengmung* yang diimitasikan pada instrumen tradisional kentongan dan mengeksplorasi tonalitas menggunakan teknik *mangangguk* yang diimitasikan pada instrument flute. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya penggunaan idiom musik tradisi pada karya ini.
3. Memilih melodi, instrumen dan tempo yang sesuai dengan setiap karakter.

4. Memilih tanda sukat dan tempo yang digunakan pada tarian suite barok *Allemande, Saltarello, Gavotte* dan *Polonaise*.
5. Memilih tari balet sebagai penyampai makna judul “berdiri tegak dan tidak akan terjatuh/*Thou Shalt Not Stumble*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbeau, Thoinot. 1980. "The New Grove Dictionary of Music and Musicians." In *Volume 18*, eds. Stanley Sadie and John Tyrrell. New York: Grove, 333–34.
- Djohan. 2009. "Psikologi Musik." In Yogyakarta: Best Publisher, 36.
- . 2010. "Respon Emosi Musikal." In Bandung: Lubuk Agung, 30.
- Engel, Johann Jakob. 1980. "The New Grove Dictionary of Music and Musicians." In *Volume 15*, eds. Stanley Sadie and John Tyrrell. New York: Grove, 283–86.
- Foran, Lucille M. 2009. "Listening to Music: Helping Children Regulate Their Emotions and Improve Learning in the Classroom." *Educational Horizons* 88(1): 53. <https://www.jstor.org/stable/42923786>.
- Kelley, Abner Wellington. 1937. "Literary Theories about Program Music." *PMLA* 52(2): 581–95. <https://www.jstor.org/stable/458609?origin=crossref>.
- Littauer, Florence. 1996. "Personality Plus." In ed. Anton Adiwiyoto. Cambridge University Press, 7250–57.
- Martiana, Pola. 2015. "Dari Tari Ke Musik: Pembentukan Musik Suita Pada Era Musik Barok." *Panggung* 25(4): 405–16.
- Martopo, Hari. 2015. "Musik Barat Selayang Pandang." In , 149.
- Misbachhullah, Kharisma. 2016. "Suita Dalam 4 Gerakan." In , 2.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*.
- Sianturi, Salomo. 2019. "Analisis Teknik Permainan Dan Pola Ritme Mengmung Pada Masyarakat Batak Toba Di Kelurahan Tuktuk Siadong , Kecamatan Simanindo , Kabupaten Samosir." Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/21521>.
- Sidabutar, Bonggud Tyson. 2013. "Sulim Batak Toba: Sebuah Kajian Kontinuitas Dan Perubahan." Universitas Sumatera Utara.
- Stein, Leon. 1962. "Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms." In *Forgotten Books*, 171.
- Sutedja, G.F.Y. 2016. "WANG-SEN." Institut Seni Indonesia. <http://digilib.isi.ac.id/1698/5/JURNAL.pdf>.